

## Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui loneliness pada janda di Komunitas Janda Gereja "X" Bandung mengenai seseorang akan lebih rentan terhadap loneliness. Penarikan sampel dengan menggunakan metode populasi dengan jumlah 42 responden. Rancangan penelitian menggunakan metode deskriptif. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah loneliness dari Perlman dan Peplau (1981), teori perkembangan usia dewasa madya dan dewasa akhir dari Santhrock.

Alat ukur yang digunakan oleh peneliti merupakan konstruksi dari peneliti sendiri, yang terdiri dari 40 item. Perhitungan validitas dan reliabilitas menggunakan rumus Spearman, dan rumus Alpha Crombach untuk reliabilitas.

Berdasarkan hasil pengolahan data yang diperoleh dari 42 orang janda di Komunitas Janda Gereja "X" Bandung, 95,2% memiliki derajat loneliness yang tergolong loved dan 4,8% memiliki derajat loneliness yang tergolong lonely.

Kesimpulan adalah janda di Komunitas Janda Gereja "X" Bandung dengan derajat loneliness yang tergolong tinggi memiliki presentase lebih banyak daripada janda di Komunitas Janda Gereja "X" Bandung dengan derajat yang tergolong rendah. Faktor yang turut membuat janda di Komunitas Janda Gereja "X" Bandung lebih rentan terhadap loneliness adalah faktor personal seperti self-esteem, shyness, social skill) dan needed or desired couple relation.

Peneliti mengajukan saran untuk selanjutnya dilakukan penelitian korelasi antara loneliness dengan big five personality. Kepada janda di Komunitas Janda Gereja "X" Bandung disarankan untuk dapat beradaptasi atau belajar menerima kenyataan dengan perubahan status dan juga keseharian dalam kehidupannya yang berubah. Kemudian, bagi anak, keluarga, sahabat, teman dan juga komunitas yang menaungi para anggota komunitas janda disarankan untuk dapat saling memberi dukungan moral seperti memberi perhatian, pertolongan dan juga memberikan penyuluhan terkait untuk dapat mengurangi derajat loneliness yang dialami oleh janda di Komunitas Janda Gereja "X" Bandung.

**Kata Kunci :** loneliness, komunitas, janda

## Abstract

*This study was conducted to determine the loneliness of widows in the Widow Community of Church "X" Bandung regarding that make a person more vulnerable to loneliness. Sampling using population method with the number of 42 respondents. The research design using descriptive method. The theory used in this research is the loneliness of Perlman and Peplau (1981), the developmental theory of mature middle Adult and late adult life of Santhrock.*

*Adult and late adult life of Santhrock The measuring tool used by the researchers is the construction of the researchers themselves, which consists of 40 items. Calculation of validity and reliability using Spearman's formula, and Alpha Crombach's formula for reliability.*

*Based on the results of data processing obtained from 42 widows in Community Widows Church "X" Bandung, 95,2% has a of loneliness is quite loved and 4.8% has a Of loneliness is lonely.*

*Of loneliness is relatively low The conclusion is that widows in Widowship Community of "X" Bandung with high degree of loneliness have slightly more percentage than widow in Widow Church of "X" Bandung with low grade. Factors contributing to widows in the Widow Community "X" Bandung are more vulnerable to loneliness are personal factors such as self-esteem, shyness, social skills) and needed or desired couple relations. Researchers put forward suggestions for further research correlation between loneliness with big five personality. To widows in Widowship Community "X" Bandung is advised to be able to adapt or learn to accept reality with changes in status and also daily life in a changed. Then, for the children, family, friends, friends and also the community that oversees the widow community members are advised to be able to give moral support such as giving attention, help and also giving related counseling to be able to reduce the degree of loneliness experienced by widows in Widows of Church Community "X "Bandung.*

**Keywords:** *loneliness, community, widow*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS LAPORAN PENELITIAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>Abstrak</b> .....	<b>v</b>
<b>Abstract</b> .....	<b>vi</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	7
1.3 Maksud dan Tujuan .....	7
1.3.1 Maksud Penelitian.....	7
1.3.2 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Kegunaan Penelitian .....	7
1.4.1 Kegunaan Teoritis .....	7
1.4.2 Kegunaan Praktis .....	7
1.5 Kerangka Pemikiran .....	8

1.6 Asumsi .....	17
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>18</b>
2.1 Loneliness .....	18
2.1.1 Pengertian <i>Loneliness</i> .....	18
2.1.2 Pendekatan dalam <i>Loneliness</i> .....	18
2.1.3 <i>The Cognitive Approach</i> .....	19
2.1.4. Cognitive Discrepancy Models of Loneliness .....	19
2.1.5 Aspek Loneliness .....	21
2.1.6. Precipitating event Loneliness .....	23
2.1.7 Predisposing and Maintaining Factor Loneliness .....	23
2.2 Pernikahan .....	28
2.2.1 Definisi Pernikahan .....	28
2.2.2 Tahap Pernikahan .....	29
2.2.3 Tugas Pernikahan .....	30
2.3 Teori Perkembangan Dewasa .....	35
2.3.1 Middle Adulthood .....	35
2.3.2. Late adulthood .....	36
2.4 Janda .....	37
2.4.1 Pengertian Janda .....	37
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
3.1 Rancangan dan Prosedur Penelitian .....	39
3.1.1 Bagan Prosedur Penelitian .....	39

3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	39
3.2.1 Variabel Penelitian.....	39
3.2.2 Definisi Konseptual.....	40
3.2.3 Definisi Oprasional.....	40
3.3 Alat Ukur .....	41
3.3.1 Prosedur Pengisian Alat Ukur .....	43
3.4.1 Data Pribadi dan Data Penunjang .....	46
3.4.2 Validitas Alat Ukur <i>Loneliness</i> .....	46
3.4.3 Reliabilitas Alat Ukur <i>Loneliness</i> .....	46
3.5 Populasi dan Teknik Penarikan Sampel.....	47
3.6 Teknik Analisa Data .....	47
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>49</b>
4.1 Gambaran Responden.....	49
4.1.1 Gambaran Responden Berdasarkan Usia.....	49
4.1.2 Gambaran Responden Berdasarkan Lama Menikah.....	50
4.1.3 Gambaran Responden Berdasarkan Lama Menjanda .....	50
4.1.4 Gambaran Responden Berdasarkan Penyebab Suami Meninggal .....	51
4.2. Hasil Penelitian.....	52
4.2.1. Gambaran <i>Loneliness</i> .....	53
4.2.2. Gambaran Aspek-Aspek <i>Loneliness</i> .....	53
4.2.3. Tabulasi Silang Derajat <i>loneliness</i> dengan Faktor-faktor <i>loneliness</i> .....	53
4.3 Pembahasan .....	57

<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>69</b>
5.1. Simpulan.....	69
5.2. Saran.....	69
5.2.1. Saran Teoretis .....	69
5.2.2. Saran Praktis .....	70



## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kisi-kisi Alat Ukur <i>Loneliness</i> .....	41
Tabel 3. 2 Skor untuk item positif dan item negatif.....	44
Tabel 4.1.1 1 Gambaran Responden Berdasarkan Usia.....	49
Tabel 4.1.2 1 Gambaran Responden Berdasarkan Lama Menikah.....	50
Tabel 4.1.3 1 Gambaran Responden Berdasarkan Lama Menjanda.....	50
Tabel 4.1.4 1 Gambaran Responden Berdasarkan Penyebab Suami Meninggal.....	51
Tabel 4.2.1 1 Gambaran <i>Loneliness</i> .....	53
Tabel 4.2.3.1 1 Tabulasi Silang Derajat <i>loneliness</i> dengan <i>Shyness</i> .....	53
Tabel 4.2.3.2 1 Tabulasi Silang <i>loneliness</i> dengan <i>Needed or Desired Couple Relation</i> .....	54
Tabel 4.2.3.3 1 Tabulasi Silang <i>loneliness</i> dengan <i>Social Skill</i> .....	55
Tabel 4.2.3.4. 1 Tabulasi Silang <i>loneliness</i> dengan <i>Self Esteem</i> .....	56

## DAFTAR BAGAN

Bagan 1. 1 Kerangka Pemikiran .....	16
Bagan 2. 1 Model <i>Discrepancy loneliness</i> .....	21
Bagan 3. 1 Bagan Prosedur Penelitian .....	39





## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 LOC DAN ALAT UKUR .....	L-2
LAMPIRAN 2 VALIDITAS DAN RELIABILITAS ALAT UKUR .....	L-15
LAMPIRAN 3 OUTPUT STATISTIK SPSS .....	L-18
LAMPIRAN 4 HASIL PENELITIAN .....	L-25
LAMPIRAN 5 TABULASI SILANG .....	L-41

